

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemberian ragi roti (*Saccharomyces cerevisiae*) dengan dosis berbeda berpengaruh nyata terhadap kepadatan populasi rotifera (*Brachionus plicatilis*). Perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan D (*Nannochloropsis oculata* 10 mL/L + *Saccharomyces cerevisiae* 30 mL/L/hari) yaitu menghasilkan kepadatan puncak sebesar 118 individu/mL.
2. Perbedaan dosis ragi roti (*Saccharomyces cerevisiae*) memberikan pengaruh nyata terhadap laju pertumbuhan populasi rotifera (*Brachionus plicatilis*). Perlakuan yang menunjukkan hasil paling optimal yaitu perlakuan D (*Nannochloropsis oculata* 10 mL/L + *Saccharomyces cerevisiae* 30 mL/L/hari) dengan laju pertumbuhan sebesar 0,411 individu/mL/hari dan waktu penggandaan diri selama 37,1 jam.
3. Nilai kisaran kualitas air yang diamati selama penelitian tergolong optimum sehingga memperkuat hipotesis bahwa kepadatan dan laju pertumbuhan populasi rotifera dipengaruhi oleh pemberian ragi roti (*Saccharomyces cerevisiae*) dengan dosis yang berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui batas maksimal penggunaan ragi roti yang dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan rotifera (*Brachionus plicatilis*) serta perlu dilakukan uji proksimat untuk mengetahui kandungan nutrisi rotifera yang diberi makan 100% ragi roti dengan dosis yang tinggi.